

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga pokok produksi merupakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang pada periode tertentu. Biaya adalah suatu pengorbanan yang harus dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang sesuai harga pasar yang berlaku. Biaya bahan baku menjadi biaya untuk persediaan bahan baku yang meliputi biaya pembelian bahan, potongan pembelian, biaya angkut pembelian dalam penelitian harga pokok produksi, biaya bahan baku yang diperhitungkan adalah biaya bahan baku yang dilakukan sampai menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja meliputi biaya upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi di luar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Harga jual sering menjadi tolak ukur konsumen. Karena itu, penentuan harga jual produksi memerlukan berbagai yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk. Namun seringkali perusahaan hanya mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam penetapan harga jual produk.

Sebuah industri yang proses produksinya dimulai dengan mengelola bahan baku menjadi sebuah produk jadi sangat membutuhkan perhitungan atau penentuan harga pokok produksi yang nantinya akan menjadi acuan dalam penentuan harga jual. Keterbatasan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang di keluarkan.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terhadap dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsure biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap sedangkan *variabel costing* metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dibentuk oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang di tetapkan oleh Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2008. UMKM memiliki banyak peran dalam mengatasi kemiskinan, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat mandiri mengatasi perekonomian.

Pelaku UMKM harus mampu berkembang dan bertahan seiring ketatnya persaingan usaha.

Buah maja merupakan minuman yang mempunyai banyak manfaat. UMKM buah maja sendiri berbentuk *home made* yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Namun sudah terproduksi sampai luar lampung karna manfaatnya yang banyak dengan harga yang terjangkau sudah terdapat izin produksi dan sudah dinyatakan halal sesuai dengan syariat islam. Selama ini pengusaha buah maja memperhitungkan biaya produksi hanya berdasarkan perkiraan saja. Pengusaha buah maja biasanya menghitung biaya produksi hanya dilihat dari perolehan bahan bakunya saja tanpa perhitungan biaya tenaga kerja dan *overhead* pabrik karna rata-rata mereka memproduksi buah maja sendiri tanpa menghitung gaji untuk dirinya sendiri.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu masalah mendasar yang menjadi perhatian perusahaan industri. Harga pokok produksi pada hakekatnya merupakan keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan produk pada waktu tertentu dan dimiliki dengan satuan mata uang. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa biaya produksi merupakan pengendalian seluruh unsur biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung maupun biaya overhead pabrik. Dengan demikian harga pokok produksi. Dengan demikian harga pokok produksi pada dasarnya adalah besaran biaya atau pengembalian ekonomi yang harus dikeluarkan perusahaan sampai barang tersebut siap untuk dijual.

Perhitungan harga pokok produksi dalam perusahaan industri pada dasarnya di tujukan untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan penetapan harga jual produk. Keputusan manajemen dalam kebijakan penetapan harga jual produk. Keputusan manajemen dalam kebijakan penetapan harga jual dapat di pengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor internal merupakan faktor yang berada di luar kendali perusahaan. Misalnya harga jual produk pesaing sehingga pihak manajemen cenderung untuk menyikapi dan menghadapi ancaman dari pesaing tersebut sebagai kebijakan strategis.

Tujuan pemanfaatan adanya pesaing terutama adalah untuk terus menjaga eksistensi perusahaan dalam pasar. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berada dalam kendali perusahaan, artinya faktor-faktor ini dapat digunakan untuk pertimbangan keputusan salah satunya dalai harga pokok produksi. Pertimbangan manajemen terhadap harga pokok produksi sebagai dasar pengendalian keputusan penetapan harga jual sebagai dengan tujuan perusahaan yang ingin memperoleh laba. Harga jual produk yang di tetapkan sudah memperhitungkan besaran laba yang di harapkan. Oleh karna itu informasi harga pokok produksi menjadi sumber penting dan mendasar di karenakan besarnya harga jual tergantung pada harga pokok dan laba yang di harapkan, artinya hakekat harga jual adalah penambahan antara harga pokok produksi dengan besaran laba tertentu yang di harapkan.

Selain sebagai dasar penetapan harga jual produk, perhitungan harga pokok produksi juga di tujukan untuk pengendalian biaya produksi, dalam hal ini perhitungan harga pokok produksi dapat memberikan informasi kepada manajemen untuk melakukan analisis terhadap setiap unsur biaya produksi yang di keluarkan. Analisis ini menjadi penting karna dapat member informasi tentang setiap unsur biaya yang dapat di kendalikan dan dihindari untuk mencegah terjadinya pemborosan.

Pengendalian biaya produksi di mungkinkan untuk menekan biaya-biaya tertentu sehingga dapat menentukan besarnya harga pokok produksi. Kondisi ini berdampak langsung terhadap turunnya harga jual produksi yang pada akhirnya perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain sejenis dari sisi harga jual.

Perhitungan haraga pokok produksi dapat di lakukan dengan beberapa metode tergantung jenis perusahaan maupun cara pengumpulan biayanya untuk perusahaan industri yang menghasilkan barang-barang dengan bahan baku sebagai unsur utama maka perhitungan harga pokok prduksi dapat di lakukan dengan menjelaskan jenis unsure biaya produksi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah diungkapkan maka, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

“ Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada UMKM buah maja di sidoharjo.”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “ **ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI BUAH MAJA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SIDOHARJO PADA TAHUN 2020** “

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian : Harga Pokok Produksi, dalam penetapan harga pokok produksi, secara fokus yang digunakan dalai dengan menggunakan metode *full costing*.
2. Subyek Penelitian : Buah Maja
3. Waktu Penelitian : Tahun 2021
4. Tempat Penelitian : Sidoharjo Pringsewu

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penetapan harga pokok produksi UMKM yang terjadi pada produksi Buah Maja pada tahun 2020 dengan menggunakan metode *full costing*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil ini dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya sekaligus sebagai tambahan dan wawasan keilmuan di bidang manajemen keuangan.

Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat di ambil dari adanya penelitian ini bagi beberapa pihak dalam sebagai berikut :

1) Bagi Penelitian

Sebagai sumbangsih atau pengkap bacaan dipergustakaan UMPRI dan dapat dijadikan latihan untuk menerapkan ilmu mengenai variabel penelitian yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

2) Bagi mahasiswa/ Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai panduan atau bahan yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama.